

**JURNAL ANALISIS AKTIVITAS PENGELOLAAN KAS KECIL  
PADA CV. PURI ARTHA DI SURABAYA DITINJAU DARI  
TEORI SISTEM PENCATATAN KAS KECIL**



**STIE  
MAHARDHIKA SURABAYA**

Oleh :

**ADELLA ALTIARA SANTOSO**

**NIM : 17310193**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MAHARDHIKA  
SURABAYA  
TAHUN 2021**

## **ABSTRAK**

Menjaga stabilitas kas selalu berada dalam keadaan yang stabil dan terkendali adalah menjadi tugas penting karena salah satu justifikasi bahwa likuiditas perusahaan mulai bermasalah jika kondisi kas perusahaan berada dalam keadaan yang tidak layak. Selain itu pengendalian kas kecil juga harus diperhatikan karena jika pengendalian suatu perusahaan lemah, maka kemungkinan terjadinya kesalahan, ketidakakuratan ataupun kecurangan dalam perusahaan sangat besar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah pengelolaan kas kecil yang di terapkan pada CV Puri Artha, apakah sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diterapkan pada perusahaan, serta untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi kas kecil pada CV Puri Artha sudah sesuai dengan teori atau belum. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang sifatnya berupa pemahaman, dan materi yang menggunakan kata-kata untuk mencari data. Dari hasil analisis data dan pembahasan diperoleh hasil yaitu, perusahaan menggunakan metode pencatatan kas berubah-ubah, Sistem ini menghendaki bahwa jumlah nominal kas kecil tidak ditetapkan akan tetapi sesuai dengan kebutuhan. Dana kas kecil berasal dari dana penjualan dan dilaporkan dalam bentuk jurnal pengeluaran kas. Perusahaan menerapkan sistem akuntansi kas kecil yang digunakan dalam pengeluaran kas mulai dari pembentukan, penggunaan sampai pengisian kembali kas kecil belum menerapkan sistem pembukuan kas kecil dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari rekap kas kecil yang saldonya minus selain itu penggunaan dokumen juga kurang lengkap, prosedur yang kurang baik terlihat tidak ada bagian register cek. Pengendalian intern juga kurang dimana fungsi penyimpanan kas belum terpisah dari fungsi akuntansi, secara periodik tidak ada cek fisik kas yang ada di perusahaan dengan jumlah kas

menurut catatan akuntansi selain itu, dokumen dasar dan dokumen pendukung transaksi pengeluaran kas tidak dibubuhi cap “lunas” oleh Bagian Kassa setelah transaksi pengeluaran kas.

**Keyword : Sistem akuntansi, Kas kecil, pengendalian intern kas kecil**

## **ABSTRACT**

*Maintaining cash stability in a stable and controlled state is an important task because one of the justifications is that the company's liquidity starts to have problems if the company's cash condition is in an inappropriate condition. In addition, controlling petty cash must also be considered because if the control of a company is weak, the possibility of errors, inaccuracies or fraud in the company is very large. The purpose of this research is to find out how petty cash management is applied to CV Puri Artha, whether it is in accordance with the Standard Operating Procedure (SOP) applied to the company, and to determine the application of the petty cash accounting system at CV Puri Artha is in accordance with the theory or not yet. The method used in this research is qualitative. Qualitative research is a method that is an understanding and material that uses words to search for data. From the results of data analysis and discussion, the results obtained are that the company uses a variable cash recording method. This system requires that the nominal amount of petty cash is not determined but according to needs. Petty cash funds come from sales funds and are reported in the form of a cash disbursement journal. The company applies a petty cash accounting system which is used in cash disbursements starting from the formation, use until replenishment of petty cash has not implemented the petty cash accounting system properly. This can be seen from the petty cash recap whose balance is minus besides that the use of documents is also incomplete, the procedure is not good, it is seen that there is no*

*check register section. Internal control is also lacking where the cash storage function has not been separated from the accounting function, periodically there is no physical cash check in the company with the amount of cash according to accounting records other than that, basic documents and supporting documents for cash disbursements transactions are not stamped "paid" by the Department. Kassa after the cash disbursement transaction.*

**Keyword: accounting system, petty cash, petty cash internal control**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Dalam suatu perusahaan kas kecil memiliki peranan penting dalam kegiatan operasional, terlepas dari material atau tidaknya nilai dari kas kecil tersebut. Alasan perlu dibuatnya (dibentuknya) sebuah sistem dana kas kecil adalah bahwa pembayaran-pembayaran yang jumlahnya relatif kecil ini yang sering terjadi, mungkin pada akhirnya juga dapat menjadi suatu jumlah tentu yang cukup signifikan jika ditotal.

Oleh sebab itu agar pengeluaran-pengeluaran ini juga tetap dimonitor dengan baik maka pengendalian internal mutlak diperlukan, caranya adalah dengan membentuk sistem dana kas kecil. Biasanya kas kecil digunakan dalam transaksi kecil yang dilakukan setiap harinya dimana dana awal *petty cash* diberikan oleh pimpinan untuk mendukung permintaan persediaan. Sehingga perusahaan harus melakukan pengelolaan kas kecil secara baik karena jika tidak adanya pengelolaan setiap harinya maka dapat mengganggu kelancaran kegiatan operasional perusahaan.

CV. PURI ARTHA merupakan salah satu perusahaan baru yang bergerak di bidang jasa percetakan, yang berdiri pada tahun 2016 hingga saat ini. Perusahaan ini memiliki 16 karyawan. Dalam menjalankan perusahaannya, CV PURI ARTHA masih menggunakan pencatatan secara manual dalam pengeluaran kas kecil dan tidak menggunakan program. Dalam kegiatan operasional sehari-hari, metode pencatatan kas kecil yang diterapkan di CV PURI ARTHA saat ini masih belum sesuai dengan prosedur sebagaimana mana pencatatan kas kecil dilakukan. Saldo kas kecil CV. PURI ARTHA dapat dikatakan minus (-) yang disebabkan tidak adanya saldo yang masuk atau pengisian kas. Setiap terjadi pengeluaran saat ini masih harus menggunakan uang penjualan yang berasal dari kasir. Sedangkan kasir yang seharusnya melakukan setor tunai uang penjualan setiap hari harus terhambat dengan adanya pengeluaran tak terduga. Kejadian ini juga sangat menyulitkan kasir tentunya, apabila membutuhkan dana untuk pengeluaran mendesak dan pada saat itu juga pembayaran tunai penjualan sedang tidak banyak. Jadi kasir pasti akan kesusahan atau bahkan kesulitan dalam mengatur uang penjualan, setoran harian tunai serta pengelolaan kas kecil. Akibat dari saldo kas kecil yang minus (-) akan berdampak dengan tidak teraturnya laporan penjualan dan pembukuan kas kecil.

Menjaga stabilitas kas selalu berada dalam keadaan yang stabil dan terkendali adalah menjadi tugas penting karena salah satu justifikasi bahwa likuiditas perusahaan mulai bermasalah jika kondisi kas perusahaan berada dalam keadaan yang tidak layak. Artinya penerimaan arus kas perusahaan berada dalam keadaan yang tidak sesuai dengan mekanisme yang diharapkan, Dwi (2015).

Seiring dengan perkembangan skala usaha dalam suatu perusahaan, pemilik perusahaan tidak mungkin untuk bisa melakukan pengawasan atas semua operasi

perusahaan secara langsung atau dengan kata lain pemilik tidak mungkin bisa terlibat langsung dalam operasi perusahaannya. Untuk itu pemilik perusahaan perlu mendelegasikan wewenangnya kepada pimpinan manajemen perusahaan dan manajemen meneruskan kembali wewenang tersebut dengan menerapkan prosedur-prosedur pengendalian intern. Pengendalian intern merupakan alat bantu dalam mengendalikan masalah manajemen.

Jika pengendalian suatu perusahaan lemah, maka kemungkinan terjadinya kesalahan, ketidakakuratan ataupun kecurangan dalam perusahaan sangat besar. Pengendalian Intern ini adalah suatu proses yang dijalankan untuk Dewan Komisaris, manajemen dan personel lain yang dipergunakan untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan seperti keandalan pelaporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasi.

### **Tujuan Penelitian**

Untuk menganalisis aktivitas pengelolaan kas kecil pada CV. PURI ARTHA ditinjau dari teori sistem pencatatan kas kecil.

## **LANDASAN TEORI**

### **Akuntansi**

Suwardjono (2015:10) menyatakan bahwa : Akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

## **Laporan Keuangan**

Definisi laporan keuangan menurut Kasmir (2013:7) menyatakan bahwa “Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya. Maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan”. Menurut Kasmir (2014:28), secara umum ada 5 macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, laporan catatan atas laporan keuangan

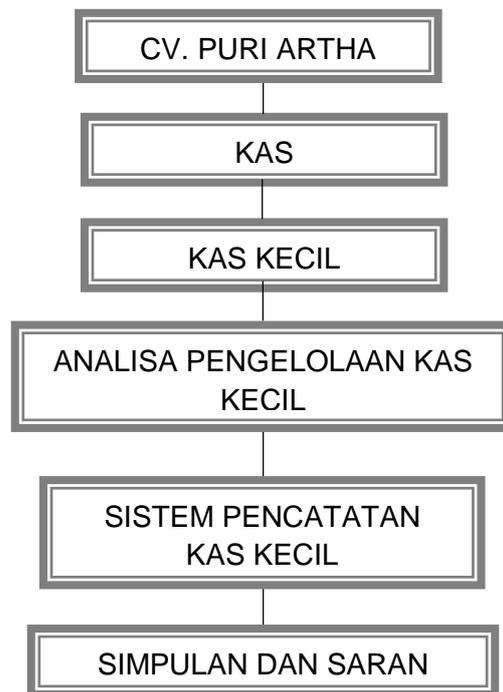
## **Kas**

Kas adalah media pertukaran standar serta merupakan dasar akuntansi dan pengukuran untuk semua pos-pos lainnya (Surya, 2012:66). Dan Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan aktivitas transaksi penambahan dan pengurangan kas selama periode tertentu (Wahyudiono, 2014:41). Dalam merancang prosedur-prosedur tersebut hendaknya diperhatikan tiga prinsip pokok pengendalian (Jusup 2011:41). Pertama harus terdapat pemisahan tugas secara tepat, sehingga petugas yang bertanggung jawab menangani transaksi kas dan menyimpan kas tidak merangkap sebagai tugas pencatat transaksi kas. Kedua, semua penerimaan kas hendaknya disetorkan seluruhnya ke bank secara harian. Ketiga, semua pengeluaran kas hendaknya dilakukan dengan menggunakan cek, kecuali untuk pengeluaran yang kecil jumlahnya dimungkinkan untuk menggunakan uang tunai, yaitu melalui kas kecil. Muslich, (2006;105) menyatakan bahwa ada tiga motif untuk memiliki kas yaitu : Motif Transaksi, Motif Berjaga-Jaga, dan Motif Spekulatif.

## **Kerangka Berpikir**

Kerangka pemikiran adalah seluruh kegiatan penelitian, sejak dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan penyelesaiannya dalam satu kesatuan yang utuh,

kerangka pemikiran diwujudkan dalam bentuk skema sederhana yang menggambarkan isi penelitian secara keseluruhan. Kerangka pemikiran yang di perlukan sebagai gambaran didalam penyusunan penelitian ini, agar penelitian yang di lakukan dapat terperinci dan terterah. Guna memudahkan dan memahami inti pemikiran peneliti, maka perlu kiranya dibuat kerangka pemikiran dari masalah yang diangkat, yang akan di gambarkan sebagai berikut



## **Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang berjudul : Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Atas Kas pada Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial AlKautsar Assofaniyyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa empat unsur pokok sistem pengendalian intern pengeluaran kas yang di laksanakan oleh yayasan pendidikan Islam dan Sosial Al-Kautsar Assofaniyyah dapat diambil kesimpulan bahwasannya pelaksanaan sistem pengendalian intern yayasan pendidikan Islam dan Sosial AlKautsar Assofaniyyah dari keempat usur tersebut masih kurang baik, karena masih terdapat perangkapan jabatan pada fungsi bendahara yaitu sebagai fungsi kas dan fungsi akuntansi. selain itu kurangnya pengawasan kinerja karyawan secara langsung oleh ketua yayasan serta kurangnya tanda bukti bukti penyerahan penerimaan maupun pengeluaran kas sehingga memungkinkan terjadinya peluang penyelewengan maupun kecurangan dalam yayasan jika sudah berkembang. (Retno Salupi dan Abdul Halim Fauzan, 2014)

Penelitian yang berjudul : Evaluasi Pengendalian Intern Dalam Pelaksanaan Sistem dan Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pengendalian intern pada sistem dan prosedur penerimaan kas pada deposito berjangka dan pengeluaran kas pada kredit modal kerja untuk wirawisata, secara keseluruhan kinerjanya dapat dikatakan baik. Namun masih sedikit ada kekurangan pada struktur organisasi serta pada formulir slip setoran deposito dan formulir slip kwitansi dan slip tanda terima agunan. (Irmalia Ayu Ningsih, 2013)

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Kriyantono (2006) menyatakan bahwa, "Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya." Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif ini.

### **Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2010:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pendapat di atas menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk menentukan populasi. Populasi yang akan digunakan sebagai penelitian adalah laporan kas kecil pada CV Puri Artha.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011:81). "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut." Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik sampling purposive. Sugiyono (2011:84) menjelaskan bahwa: "Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu." Dari pengertian di atas agar memudahkan penelitian, penulis menetapkan sifat-sifat dan karakteristik yang

digunakan dalam penelitian ini. Sampel yang akan digunakan adalah data laporan kas kecil bulan Agustus 2020 pada CV Puri Artha.

### **Definisi Operasional dan Variabel**

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Kas Kecil : Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.
- b. Sistem Akuntansi Kas Kecil : Sistem akuntansi kas dirancang untuk menangani transaksi serta pengelolaan dari penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi.

### **Sumber dan Pengumpulan Data**

Sumber Data Primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah karyawan pada CV Puri Artha.

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Studi Dokumen
2. Studi Pustaka

## **Analisis Data**

Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.

## **ANALISI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pengisian dana kas kecil. Pengelolaan Kas Kecil CV. PURI ARTHA menggunakan sistem berubah-ubah (Fluctuating fund system). Metode berubah-ubah adalah suatu metode pengisian dan pengendalian kas kecil dimana jumlah kas kecil akan selalu berubah-ubah (sesuai dengan kebutuhan).

Penerapan pada CV. PURI ARTHA tidak menambahkan perolehan kas dari penjualan pada pencatatan kas kecil kemudian dikurangi dengan biaya-biaya dan penambahan kas lain yang berupa penarikan dana dari rekening perusahaan maupun rekening pemilik tidak dicatat sehingga terjadi jumlah yang tidak sesuai atau minus.

Tabel 4.4.  
Rekapitulasi kesesuaian aktivitas dengan teori

No	Teori	Praktik di CV Puri Artha	Referensi	Keterangan
1	Fungsi penyimpanan kas harus terpisah dari fungsi akuntansi	Dalam praktiknya di CV Puri Artha fungsi penyimpanan kas tidak terpisah dengan fungsi akuntansi, yaitu dikerjakan oleh bagian akuntansi. Kasir hanya menyimpan dana kemudian diberikan kepada bagian akuntansi gambar 4.4. sedangkan untuk pengguna kas sesuai dengan alur gambar 4.5. Dalam hal dana yang digunakan dalam mengisi kas merupakan dana dari pembayaran pelanggan yaitu dari hasil penjualan kemudian di terima oleh kasir diserahkan kebagian keuangan, jika kasir membutuhkan uang maka bagian keuangan memberikan dana nya dengan membuat rekap kemudian setelah dana digunakan bagian keuangan meminta bukti pengeluaran kas untuk selanjutnya dibuat laporan pertanggungjawab berupa laporan keuangan.	Gambar 4.4 dan gambar 4.5	Kurang sesuai
2	Transaksi penerimaan dan pengeluaran kas tidak boleh dilaksanakan sendiri oleh Bagian Kasa sejak awal sampai akhir, tanpa campur tangan dari fungsi yang lain.	Dalam praktiknya bagian kasir hanya sebagai penerima hasil penjualan dan sebagai pengguna kas.	Lampiran wawancara no 1	Sesuai
3	Pengeluaran kas harus mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang	Pengeluaran kas mendapat otorisasi dari bagian pembukuan/akuntansi.	Lampiran wawancara nomor 1.	Sesuai
4	Pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas harus didasarkan bukti kas keluar yang telah mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang dan yang dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap	Pencatatan dilakukan sesuai dengan pengeluaran kas, namun untuk pemasukan dalam jurnal kas masih belum sesuai sehingga kas minus.	Lampiran kas kecil agustus 2020	Kurang sesuai

No	Teori	Praktik di CV Puri Artha	Referensi	Keterangan
5	Dokumen dasar dan dokumen pendukung transaksi pengeluaran kas harus dibubuhi cap "lunas" oleh Bagian Kassa setelah transaksi pengeluaran kas	Tidak ada cap lunas hanya ada bukti berupa bon / kwitansi maupun nota.	Gambar 4.3 nota dan kwitansi.	Kurang sesuai
6	Jika pengeluaran kas hanya menyangkut jumlah yang kecil, pengeluaran ini dilakukan sistem akuntansi pengeluaran kas melalui dana kas kecil, yang pencatatan akuntansinya diselenggarakan dengan <i>imprest system</i> ataupun <i>fluctuating fund-balance system</i>	Segala pencatatan yang dari dana kas kecil dan penjualan tunai dicatat dengan menggunakan sistem kas berubah sesuai dengan nota penjualan dan pengeluaran kas sesuai dengan nota / kwitansi pembelian.	Lampiran wawancara nomor 2.	Sesuai
7	Secara periodik diadakan jumlah fisik kas yang ada di perusahaan dengan jumlah kas menurut catatan akuntansi	Hanya sesuai dengan pemasukan dan pengeluaran yang dicatat dalam kas kecil.	Lampiran wawancara nomor 2	Kurang sesuai
8	Kasir dilengkapi dengan alat-alat yang mencegah terjadinya pencurian terhadap kas yang disimpan di perusahaan	Laci dengan kunci.	Wawancara nomor 6	Sesuai

## PENUTUP

### Simpulan

1. Perusahaan menggunakan metode pencatatan kas berubah-ubah, dimana kas di mana jumlah kas kecil akan selalu berubah-ubah (sesuai dengan kebutuhan). Sistem ini menghendaki bahwa jumlah nominal kas kecil tidak ditetapkan akan tetapi sesuai dengan kebutuhan. Dana kas kecil berasal dari dana penjualan dan dilaporkan dalam bentuk jurnal pengeluaran kas.
2. Perusahaan menerapkan sistem akuntansi kas kecil yang digunakan dalam pengeluaran kas mulai dari pembentukan, penggunaan sampai pengisian

kembali kas kecil belum menerapkan sistem pembukuan kas kecil dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari rekap kas kecil yang saldonya minus selain itu penggunaan dokumen juga kurang lengkap, prosedur yang kurang baik terlihat tidak ada bagian register cek. Register cek berfungsi untuk melihat apakah penggunaan kas sudah sesuai dengan bukti dokumen. Pengendalian intern juga kurang dimana fungsi penyimpanan kas belum terpisah dari fungsi akuntansi, secara periodik tidak ada jumlah cek fisik kas yang ada di perusahaan dengan jumlah kas menurut catatan akuntansi, dan pencatatan dilakukan sesuai dengan pengeluaran kas, namun untuk pemasukan dalam jurnal kas masih belum sesuai sehingga kas minus.

### **Saran**

Membuat jurnal yang benar untuk pencatatan dana yang masuk pada kas, jurnal di catat sesuai dengan tanggal kas masuk maupun keluar. Pembukuan dan pencatatan harus dilakukan dengan teratur dan menjurnal setiap pemasukan dan pengeluaran agar tidak terjadi kesalahan pencatatan. Sebaiknya diadakan audit internal berjangka untuk memeriksa dana kas diterima maupun kas yang dikeluarkan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menjamin penggunaan kas yang seharusnya.